

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi setiap manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹ Seperti yang dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Secara umum pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mencerdaskan generasi bangsa, meningkatkan dan mengembangkan konsep manusia seutuhnya yang bermoral, religius, berbudi pekerti luhur, sehat, berpengetahuan, cakap dan sadar sebagai warga negara.³ Dari penjelasan diatas pendidikan yang mencakup semua pokok ajaran tersebut terdapat dalam pendidikan keagamaan. Pada zaman sekarang ini aspek keagamaan

¹ Silvi Rahayu Dwi Wulandari, *Penerapan Metode Peer Tutoring Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri*. 2022

² Abdul Rahman Dkk, "Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia," *Joeai (Journal Of Education And Instruction*, 4 (Juni 2021), 99.

³ Heri Khoiruddin And Adjeng Widya Kustiani, 'Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5.1 (2020), 55–68. Vol. 5, Juni 2020, 56

terutama pembelajaran dan pendidikan Al-Qur'an menjadi kebutuhan masyarakat.

Al-Qur'an adalah sumber utama ilmu dan ajaran agama islam yang didalamnya berisi tentang petunjuk tentang aturan hidup manusia baik hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia ataupun dengan makhluk lainnya.⁴ Al-Qur'an merupakan kitab yang komprehensif dan sebagai sebuah petunjuk bagi orang yang beriman, menjadi pembeda antara hal-hal yang *haq* dan yang *bathil*.⁵ Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwasannya Al-Qur'an merupakan sebuah sumber utama ilmu yang diturunkan untuk disampaikan kepada seluruh umat sebagai petunjuk.

Memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keharusan bagi seorang muslim, karena Al-Qur'an merupakan sebuah mukjizat terbesar dalam agama islam yang di bawa oleh Nabi Muhammad SAW, yang didalamnya berisi tentang firman-firman Allah, Al-Qur'an juga merupakan sumber ilmu yang ada di dunia ini.⁶ Dari penjelasan diatas kita sebagai seorang muslim sangat di anjurkan untuk dapat mempelajari dan mengamalkan ilmu al-Qur'an dengan baik dan benar.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ، هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٥٠﴾

⁴ Nihayatul Husna, "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 1, no. 1 (2021): 97–105.

⁵ Muhammad Amin, 'Relasi Sosial Dalam Al-Qur'an', *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1.1 (2022), 30–47

⁶ Silvi Rahayu Dwi Wulandari (2022) *Penerapan Metode Peer Tutoring Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri*. 2022

Artinya: *Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.*⁷

Rosulullah SAW bersabda:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya: *Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Bukhori)*⁸

Maksud dari kedua ayat dan hadist tersebut adalah pada surat al-Hijr dijelaskan bahwa Allah sangat menjaga kemurnian al-Qur'an dan pada hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari sebaik-baik orang ialah dia yang belajar dan mengajarkan ilmu al-Qur'an, dengan demikian al-Qur'an sebagai bacaan yang sempurna bagi umat islam memiliki kaidah tertentu untuk membacanya.

Belajar al-Qur'an tidak hanya mempelajari cara membacanya dengan baik dan benar, tetapi juga mencakup upaya mempelajari, terjemah, hukum-hukum, dan kandungan ayat di dalamnya, begitu pula mengajarkan al-Qur'an mencakup upaya menuntun, membimbing, menerjemah, memahami hukum bacaan beserta kandungan ayat-ayat al-Qur'an.⁹ Oleh karena itu diperlukannya sebuah metode pembelajaran dalam belajar mengajar Al-Qur'an, karena dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an tidak boleh dilakukan secara sembarangan guna menjaga kebenaran dan keutuhan Al-Qur'an sebagai sumber utama ilmu.

⁷ QS. Al Baqarah (2): 2

⁸ Imam Abu Zakaria An Nawawy, *Riyadus Sholihin*, Terjemahan. Ahmad Najih, (Surabaya: CV. Karya Utama), 354.

⁹ Imam Abu Zakaria An-Nawawy, *Riyadus Sholihin*. Terj. Ahmad Najih, (Surabaya: Karya Utama), 354

Al-Qur'an merupakan landasan pendidikan islam pertama dan yang paling utama, umat islam adalah umat yang telah dikaruniai kitab suci Al-Qur'an oleh Allah SWT. Setiap aspek kehidupan, arahan sudah disampaikan didalam Al-Qur'an secara global, oleh karena itu umat islam perlu menjaga kesucian dan kemurnian kitab suci Al-Qur'an.¹⁰ Seperti yang telah dijelaskan dalam surat Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: *Atau lebih dari (seperdua) itu, bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.*¹¹

Dalam ayat tersebut dapat kita fahami bahwa membaca al-Qur'an perlu memperhatikan panjang dan pendeknya pada setiap huruf, selain itu perlu juga memperhatikan cara membacanya, membaca al-Qur'an harus secara tartil agar tidak terlalu cepat atau terlalu lambat. Oleh karena itu aspek kemampuan seseorang perlu untuk ditingkatkan melalui pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan kaidah ilmu Al-Qur'an. Melatih, membiasakan dan mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan hal yang sangat penting, karena sering sekali pada zaman sekarang kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an kurang membuahkan hasil karena metode yang digunakan kurang tepat.

Beberapa tahun yang lalu banyak sekali lembaga yang menggunakan dan membaca al-Qur'an yang konvensional, yaitu dengan nada yang lurus dan terkesan monoton, sehingga pembelajaran terkesan

¹⁰ Muhammad Rifqi, "6 ,, 2," 2024, 1099–1108.

¹¹ QS. Al Muzammil (73) : 4

membosankan dan berdampak pada kurangnya minat belajar santri dalam mempelajari al-Qur'an dan menjadikan penurunan pada hasil belajar santri, selain itu juga karna kebiasaan berbahasa yang telah melekat pada diri anak sehingga sulit menyebutkan huruf-huruf tertentu.¹²

Metode dapat diartikan sebagai cara atau langkah yang dapat ditempuh untuk meraih suatu tujuan.¹³ Dalam bahasa arab metode disebut sebagai “Thoriqot”, secara KBBI metode adalah sebuah cara yang terstruktur dan terencana serta langkah sistematis yang digunakan oleh guru untuk menyajikan materi untuk mencapai tujuan.¹⁴

Selain harus memperhatikan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, demi kualitas dari pembelajaran yang maksimal maka penerapan kurikulum yang ada juga harus diterapkan dengan benar dan sesuai, tidak hanya itu sarana dan prasarana lembaga juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, karena dengan kondisi yang nyaman dengan sarana prasarana yang memadai dapat menunjang kemaksimalan pembelajaran.

Beberapa masalah bagi para guru al-Qur'an saat ini diantaranya adalah bagaimana cara mengatasi ketidak tertiban santri selama proses belajar mengajar dan untuk mengatasi ketidak lancarannya dalam membaca Al-Qur'an, selain itu penerapan kurikulum yang tidak sesuai serta sarana

¹² Satrio Abdillah et al., “The Existence of Jibril’s Method in Improving Fluency in Pronunciation of Al-Qur’an Letters in the Al-Hidayah Jorong Paninjauan Al-Qur’an Education Park,” *Marsialapari: Journal of Community Service* 1, no. 2 (2024): 85–98.

¹³ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi, Filsafat dan Pendidikan* (Jakarta: Al Husna Baru, 2004), 35

¹⁴ Armaei Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 40.

prasarana yang kurang memadai juga menjadi penyebab kemerosotan mutu dan kualitas mengaji santri, juga menjadikan molornya waktu sehingga proses belajar mengajar tidak efektif.¹⁵

Berdasarkan permasalahan diatas diperlukannya kerjasama antara ustadz ustadzah dengan para wali santri untuk senantiasa memberikan dukungan dan motivasi terhadap santri untuk mengaji, selain itu lembaga pendidikan juga perly memperhatikan sarana prasana yang digunakan dalam menunjang proses belajar mengajar.

Seiring perkembangan zaman, banyak muncul metode-metode yang diciptakan guna mempermudah kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur'an dengan metode dan pendekatan yang berbeda-beda, diantaranya ialah metode ummi, nahdliyah, tilawati, yanbu'a dan masih banyak yang lainnya.¹⁶

Diantara sekian banyak metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang ada, maka peneliti tertarik pada metode yang diterapkan pada TPQ Hidayatul Athfal di Desa Kedungmaling Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto dimana peserta didiknya mayoritas anak-anak dengan menggunakan metode tilawati. Metode tilawati menggunakan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "kebenaran membaca" melalui sistem individual dengan teknik "baca simak". Metode tilawati juga dianggap lebih mudah

¹⁵ Dean Hermawan, Roup, and Acep Jurjani, 'EFEKTIVITAS METODE TILAWATI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SDIT BINTANG TANGERANG SELATAN', *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 168–87

¹⁶ Muhammad Syaikhon, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik," *Education and Human Development Journal* 2, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.33086/ehdj.v2i1.394>., Jurnal Pendidikan,20,2020.

diterapkan karena menggunakan irama lagu rosti yang mudah diingat dan menjadikan proses belajar mengajar menjadi tidak monoton dan menarik sehingga santri tidak akan mudah merasakan bosan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dan komprehensif dengan pengambilan judul yang mengkaji tentang “Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Santri di TPQ Hidayatul Athfal Desa Kedungmaling Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an para santri di TPQ Hidayatul Athfal?
2. Bagaimana efektivitas metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an para santri di TPQ Hidayatul Athfal?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an santri di TPQ Hidayatul Athfal Kabupaten Mojokerto

2. Untuk mengetahui efektivitas metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an para santri di TPQ Hidayatul Athfal

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengaruh dalam pendidikan Islam dan khasanah keilmuan dengan pembelajaran al-qur'an menggunakan metode tilawati di TPQ Hidayatul Athfal Kota Mojokerto
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan metode tilawati
2. Secara Praktis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi para pendidik di TPQ untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran, pengalaman, dan pengetahuan bagi para pendidik di TPQ
 - c. Hasil penelitian ini dapat membantu para pendidik mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini perlu dilakukan telaah kepustakaan berupa kajian terhadap penelitian terdahulu, adapun penelitian yang mempunyai relasi keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain :

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
-----------------	--------------	------------------	------------------

A Wathon 2020	Skripsi “Upaya Meningkatkan Minat Anak Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tilawati” ¹⁷	Sama-sama membahas tentang upaya peningkatan dalam membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode tilawati, jenis penelitian deskriptif kualitatif	Pada skripsi membahas tentang upaya meningkatkan minat membaca al-Qur’an, sementara peneliti membahas tentang upaya meningkatkan kualitas membaca al-Qur’an
Heri Khoiruddin dan Adjeng Widya Kustiani 2020	Jurnal “Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Qur’an Berbasis Metode Tilawati” ¹⁸	Tempat diadakannya penelitian sama-sama menggunakan metode tilawati dalam pembelajaran al-Qur’an, jenis penelitian deskriptif kualitatif	Pada jurnal penelitian membahas tentang manajemen pembelajaran, sementara penulis membahas tentang keefektifitasan metode tilawati dalam upaya meningkatkan kualitas membaca al-Qur’an Pada jurnal, penelitian dilaksanakan di SD Istiqamah kota Bandung, sementara penulis melakukan penelitian di TPQ Hidayatul Athfal Kota Mojokerto
Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati 2020	Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah	Sama-sama melakukan penelitian guna meningkatkan kemampuan Al-Qur’an	Tempat diadakannya penelitian pada jurnal dilakukan di SMA Al Falah Dago, sementara penulis melakukan penelitian di TPQ

¹⁷ Wathon.A, “Upaya Meningkatkan Minat Anak Membaca AL-Qur’an Menggunakan Metode Tilawati”, 2020,177

¹⁸ Khoiruddin And Kustiani.Vol.05,2020

	Menengah Atas ¹⁹		Hidayatul Athfal kota Mojokerto Metode yang diteliti dalam jurnal ialah metode tahsin, sementara penulis meneliti metode tilawati
Untung Khoirudin 2020	Pembelajaran Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an ²⁰	Sama-sama membahas tentang metode pembelajaran Al-Qur'an Penelitian ini dilakukan di TPQ, jenis penelitian kualitatif deskriptif	Penelitian pada jurnal ini meneliti metode pembelajaran Al-Qur'an At-Tartil, sementara penulis meneliti metode pembelajaran Al-Qur'an Tilawati Tempat diadakannya penelitian pada jurnal dilakukan di TPQ Qildaanul Muslimin Gondang Manis Jombang, sementara penulis melakukan penelitian di TPQ Hidayatul Athfal kota Mojokerto Penelitian pada jurnal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an, sementara penulis melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an

¹⁹ D I Fitriani And F Hayati, 'Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5.1 (2020), 15–31. *Jurnal Pendidikan*, 2020, 15

²⁰ Untung Khoiruddin, 'Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an', *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1.3 (2020), 243–54

M. Willian Anwar, dkk 2022	Jurnal penelitian “Peran Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di Masyarakat” ²¹	Menggunakan teknik yang sama dalam pengumpulan data, yakni teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sama-sama melakukan penelitian pada lembaga non formal Taman Pendidikan al-Qur’an	Pada jurnal penelitian membahas tentang peran Taman pendidikan al-Qur’an, sementara penulis membahas tentang efektivitas metode tilawati, jenis penelitian yang digunakan pada jurnal Penelitian menggunakan penelitian kualitatif lapangan, sementara penulis menggunakan kualitatif deskriptif
Sopiatun Nahwiyah, dkk 2023	Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an Pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau ²²	Sama-sama melakukan penelitian guna meningkatkan kemampuan Al-Qur’an	Tempat diadakannya penelitian pada jurnal dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Riau, sementara penulis melakukan penelitian di TPQ Hidayatul Athfal kota Mojokerto
Ahmad Nuril Anwar Habibi 2023	Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa TPQ Majelis Mutta’alimiin di Desa Punjul	Sama-sama meneliti di lembaga TPQ, sama-sama meneliti tentang metode belajar dalam lembaga pendidikan al-Qur’an	Tempat penelitian pada jurnal dilakukan di TPQ Majelis Mutta’alimiin Kediri sementara pada penulis melakukan penelitian TPQ Hidayatul Athfal Mojokerto, dalam

²¹ M. Willian Anwar, Afit Tito Purwani, and Nurul Hidayati Murtafiah, “Peran Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di Masyarakat,” *AL-AKMAL : Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2022): 22–37. Vol.01, Jurnal Studi Islam, 2022, 23

²² Sopiatun Nahwiyah et al., “Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an Pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau,” *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9573–83, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1830>.

	Plosokaten Kediri ²³		jurnal penelitian berfokus pada meningkatkan kecerdasan spiritual, sementara penulis berfokus pada kualitas membaca al-Qur'an
Radinda Rofiatul Hamidah 2023	Strategi Pengasuh dalam Mengatasi Problematika Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unah Sari Azzuhriyyah Kediri ²⁴	Sama-sama membahas problematika pembelajaran al-Qur'an	Tempat diadakannya penelitian pada jurnal dilaksanakan di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Ma'unah Sari Azzuhriyyah Kediri sementara penulis melakukan penelitian di TPQ Hidayatul Athfal Mojokerto, Pada jurnal membahas problematika dalam menghafal sementara penulis membahas problematika dalam proses belajar mengajar

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas peneliti belum menemukan persamaan dan perbedaan yang menonjol, sehingga peneliti perlu mengangkat sebuah tema yang berjudul efektivitas metode tilawati dalam

²³ Ahmad Nuril Anwar Habibi, "Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa TPQ Majlisul Mutta'alimin Di Desa Punjul Plosoklaten Kediri" IAIN Kediri, 2023.

²⁴ Radinda Rofiatul Hamidah, "Strategi Pengasuh Dalam Mengatasi Problematika Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unah Sari Azzuhriyyah Kediri" IAIN Kediri, 2023.

meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an santri di TPQ Hidayatul Athfal kota Mojokerto.

F. Definisi Konsep

1. Efektivitas

Komaruddin mengungkapkan bahwasannya efektivitas adalah suatu kondisi keadaan yang menjelaskan tingkat keberhasilan sebuah kegiatan dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.²⁵ Selain itu, efektivitas memberikan gambaran seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil dari dilaksanakannya suatu program yang menyatakan kualitas, kuantitas dan waktu telah tercapai.²⁶ Efektivitas dapat diukur melalui komunikasi yang efektif, pengorganisasian yang baik, sikap positif terhadap siswa, adil dalam pemberian nilai, keluwesan pendekatan dengan siswa, serta pemahaman dan antusiasme siswa terhadap materi.²⁷

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa efektivitas adalah kondisi yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, dilihat dari input, proses dan output yang menggambarkan kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu pencapaian program tersebut.

2. Metode Tilawati

²⁵ S Afsari, S,K Harahap, and L, S Munthe, "Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika Systematic Literature Review: The Effectiveness of Realistic Mathematics Education Approach in Mathematics Learning," *Indonesia Jurnal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): 189–97.

²⁶ Erna Kusumawati, "Efektivitas Kerja Guru," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 1487–92, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1578>.

²⁷ Kusumawati. 2023

Metode tilawati adalah salah satu metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an yang diajarkan melalui pendekatan klasikal dan pendekatan individual dengan teknik baca simak.²⁸ Metode tilawati adalah sebuah metode pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan dan memperhatikan teknik tilawah yang baik dan benar, guru akan lebih memberikan pembelajaran intensif kepada tajwid, makna, serta teknik-teknik membaca al-Qur'an yang baik dan benar.²⁹

Metode tilawati adalah metode belajar dan mengajar al-Qur'an yang digunakan di TPQ Hidayatul Athfal, dengan model belajar yang difokuskan terhadap hukum bacaan tajwid dan gharib, serta menggunakan nada rosh, dan diterapkan dengan teknik klasikal.

3. Kualitas Membaca al-Qur'an

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.³⁰ Kualitas merupakan standar yang di harapkan konsumen, apabila tingkat kemampuan sudah sesuai dengan harapan dan kebutuhan konsumen.³¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita fahami bahwa kualitas adalah suatu kondisi dimana sesuatu tersebut telah mencapai

²⁸ Khoiruddin and Kustiani, "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati." Vol.5. Jurnal Islamic Education Manajemen. 2020. 60

²⁹ Wathon, A, "Upaya Meningkatkan Minat Anak Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati". 178

³⁰ Tjiptono, Fandy. (1997). Prinsip-Prinsip Total Quality (TQS). Yogyakarta Penerbit ANDI, P. 29.

³¹ Via Kurniawati Muzammil and others, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen', *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 2.01 (2024), 21–25

target dan tujuan. Kualitas membaca al-Qur'an ialah kondisi dimana santri telah dapat menguasai materi dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid, makhorijul huruf dengan baik dan benar.

4. Santri

Santri berasal dari kata yang *cantrik*, yang berarti seorang murid yang sedang menuntut ilmu agama dari seorang guru dan menetap pada suatu tempat yang sama.³² Santri biasanya harus menetap disatu tempat yang sama atau biasa disebut asrama sampai masa yang ditentukan, mereka mendapatkan makan dari hasil bekerja disawah milik kyai atau masyarakat muslim terkemuka lainnya.³³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa santri merupakan seseorang yang sedang mencari atau belajar ilmu agama disuatu tempat pada seorang pemuka agama dalam waktu yang telah ditentukan.

5. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan non formal berbasis pendidikan agama islam yang didirikan dengan tujuan untuk belajar dan mengajar Al-Qur'an di masyarakat.³⁴ Taman pendidikan Al-Qur'an menjadi wadah bagi masyarakat terlebih bagi para orangtua dan anak-anak mereka, karena fungsi taman pendidikan Al-Qur'an ialah sebagai lembaga yang membantu

³² Choirul Yusuf, dkk, *Model Ekonomi Pengembangan Ekonomi Pesantren*, 2019

³³ Clifford Geertz, *Abangan, Santri, dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, 2020

³⁴ Mukroji Mukroji, 'Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam', *Jurnal Kependidikan*, 2.2, 15–29. Vol.02,2020,91

menyiapkan generasi muda agar tidak terjadinya degradasi agama dimasa mendatang.³⁵

Dapat kita tarik kesimpulan bahwa taman pendidikan Al-Qur'an ialah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang mewadahi masyarakat dengan mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, berfungsi sebagai upaya pencegahan adanya penurunan nilai dan kualitas keagamaan generasi pada masa mendatang.

³⁵ Desi Nurjayanti, Adriani Rahma Pudyaningtyas, And Nurul Kusuma Dewi, 'Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Untuk Anak Usia Dini, Program Studi PG-PAUD , Universitas Sebelas Maret Surakarta Harus Memiliki Lembaga Atau Organisasi Payung TPA Dan Dikepalai Oleh Kepala Unit Diwajibkan Memiliki Program Yang Jelas', *Jurnal Kumara Cendekia*, 8.2 (2020), 186.Vol.08, 2020,185